

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan terkait penelitian tentang nilai pendidikan karakter dalam film *Ketika Berhenti di Sini* karya Umay Shahab maka dapat di simpulkan bahwa terdapat beberapa temuan-temuan dalam bentuk kutipan dialog yang berkaitan dengan nilai pendidikan karakter aspek jujur, kerja keras, mandiri, menghargai prestasi, dan tanggung jawab. Kutipan-kutipan tersebut yang penulis jadikan sebagai data untuk di analisis bertujuan untuk menjawab penelitian yang penulis lakukan ini yaitu berjumlah 87 kutipan. Di bawah ini akan penulis jelaskan hasil kesimpulan dari masing-masing aspek nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film ini.

Nilai pendidikan karakter aspek jujur penulis identifikasikan dalam kutipan-kutipan yang menggambarkan sikap dan tindakan tokoh yang dapat dipercaya. Perilaku jujur yang merujuk pada perbuatan yang dilakukan dengan niat untuk selalu menjadi individu yang dapat diandalkan dalam ucapan, tindakan, dan pekerjaan. Kutipan-kutipan yang menggambarkan sikap tersebut di temukan sebanyak 30 kutipan.

Nilai pendidikan aspek kerja keras yang penulis temukan dalam kutipan-kutipan di mana menunjukkan tokoh yang menggambarkan dimana sikap dan tindakan kerja keras melibatkan perilaku yang menunjukkan dedikasi serta usaha sungguh-sungguh dalam menghadapi hambatan dan tantangan, serta menyelesaikan

tugas dengan maksimal. Kutipan-kutipan yang menggambarkan sikap kerja keras tersebut di temukan sebanyak 20 kutipan.

Nilai pendidikan karakter aspek mandiri yang penulis temukan dalam kutipan-kutipan menggambarkan tokoh dengan sikap dan tindakan yang berusaha menggunakan kemampuannya sendiri untuk menyelesaikan pekerjaan atau tantangan serta bersikap independent dalam menentukan pilihan tanpa bergantung secara berlebihan pada orang lain. Kutipan-kutipan yang mmenggambarkan sikap mandiri tersebut penulis temukan sebanyak 7 kutipan.

Nilai pendidikan karakter aspek menghargai prestasi dalam kutipan-kutipan tersebut merupakan gambaran tokoh yang mencakup sikap dan tindakan apresiasi individu dalam mengakui dan menghargai setiap pencapaian dan prestasi orang lain maupun diri sendiri yang dihasilkan melalui usaha serta komitmen yang tinggi. Kutipan-kutipan yang menggambarkan sikap menghargai prestasi tersebut penulis temukan sebanyak 15 kutipan.

Nilai Pendidikan karakter aspek tanggung jawab yang dapat penulis identifikasikan pada kutipan-kutipan tersebut merupakan gambaran tokoh yang merupakkan sikap perbuatan baik yang menunjukkan kesadaran serta kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan kewajiban atas diri sendiri, orang lain, maupun lingkungan. Serta sikap yang siap menanggung segala resiko atas perkataan maupun perbuatan yang telah dilakukan. Kutipan-kutipan yang menggambarkan sikap tanggung jawab tersebut penulis temukan sebanyak 15 kutipan.

Berdasarkan data tersebut maka kutipan yang lebih dominan ditemukan pada fil *Ketika Berhenti di Sini* karya Umay Shahab ini adalah nilai pendidikan

karakter aspek jujur yang mana berjumlah 30 kutipan. Dalam film ini menggambarkan bahwa tokoh-tokoh dalam film *Ketika Berhenti di Sini* tersebut banyak menggambarkan sikap dan tindakan yang mengutamakan untuk selalu berkata jujur baik itu kepada diri sendiri, keluarga, pacar, sahabat, maupun orang lain. Sedangkan nilai pendidikan karakter yang paling sedikit adalah aspek mandiri yang mana hanya terdapat 7 kutipan. Dalam film ini tidak banyak menggambarkan sikap dan tindakan para tokoh yang mandiri, namun lebih banyak melibatkan rasa cinta dan kasih sayang serta tindakan kepedulian satu sama lain agar tidak ada yang merasa sendiri dan di tinggalkan dalam mengikhhlaskan kepergian.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian analisis nilai pendidikan karakter dalam film *Ketika Berhenti di Sini* karya Umay Shahab ini, maka penulis memiliki beberapa saran yakni.

1. Bagi pembaca, diharapkan setelah membaca dan memahami hasil penelitian ini, yakni terkait dengan aspek nilai pendidikan karakter dalam film *Ketika Berhenti di Sini* karya Umay Shahab, dapat dijadikan pembelajaran dalam meningkatkan karakter nilai pendidikan dalam diri menjadi lebih baik.
2. Bagi sastrawan, agar dapat terus melahirkan karya-karya yang bernilai guna untuk pembaca sehingga dapat bermanfaat dalam meningkatkan karakter dalam diri pembaca.
3. Dalam dunia pendidikan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat di lingkungan sekolah sebagai sumber pengembangan media pembelajaran. Selain itu, diharapkan pula dapat menjadi acuan dalam penyusunan media pembelajaran yang lebih efektif dan berkualitas.